

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT DESA
PENGASTULAN KECAMATAN SERIRIT KABUPATEN
BULELENG DALAM PENCEGAHAN PENULARAN
COVID-19 MELALUI PEMBUATAN DISINFEKTAN**

Oleh:

Ainol Yaqin S.E.I, M.E
Muhammad Arfian Shiddiq

NIDN. 710119103
NIM. 1730304888

Ketua
Anggota

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: NJ-T06/041/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : AINOL YAQIN S.E.I, M.E
NIDN : 0710119103
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : MUHAMMAD ARFIAN SHIDDIQ
NIM : 1730304888
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul “PKM Pemberdayaan Potensi Masyarakat Desa Pengastulan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Dalam Pencegahan Penularan COVID-19 melalui Pembuatan Disinfektan”. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20Maret 2020

Kepala LP3M,



(Signature)
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Pemberdayaan Potensi Masyarakat Desa Pengastulan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng Dalam Pencegahan Penularan COVID-19 melalui Pembuatan Disinfektan
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Ainol Yaqin S.E.I, M.E
 - b. NIDN : 0710119103
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Ekonomi Syariah
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Ekonomi Syariah
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
 - a. Nama Lengkap : MUHAMMAD ARFIAN SHIDDIQ
 - b. NIM : 1730304888
 - c. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Banjar Kauman Kecamatan Seririt
 - b. Kabupaten/Kota : Buleleng
 - c. Provinsi : Bali
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Ainol Yaqin S.E.I, M.E
NIDN. 0710119103

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Covid-19 atau yang kita kenal dengan sebutan virus corona menjadi topik pembahasan paling penting di seluruh dunia terlebih Negara kita Indonesia . Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidaksadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah memberi pengetahuan kepada masyarakat baik di sekitar maupun masyarakat luas mengenai apa itu Covid-19 dan mengapa kita harus mencegahnya. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program penyuluhan kepada masyarakat di Desa Pengastulan secara langaung tentang Covid-19 dan membuat video program pembuatan disinfektan sebagai bentuk observasi kepada masyarakat terkait pemahaman mereka mengenai Covid-19, dari hasil pembuatan disinfektan ini, dapat diketahui bersama bahwa masyarakat belum mengetahui bagaimana caranya membuat cairan disinfektan . Maka solusi yang kami lakukan memberi pengetahuan secara daring(Online) kepada masyarakat lalu dikemas dalam bentuk video program dengan tujuan juga memberi pengetahuan kepada masyarakat luas tentang Covid-19.Video ini kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video pembuatan disinfektan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa pembaruan berupa potensi peningkatan pengetahuan masyarakat terkait Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Pembuatan Disinfektan dan Pemberdayaan Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

Tahun 2020 bisa dikatakan sebagai tahun paling tepat untuk merasakan bagaimana merananya menjadi bagian dari bangsa ini (Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, 2020). Awal durjana ini bisa dilihat dari awal tahun, dimana sebagian masyarakat di beberapa kota (terkhusus ibu kota dan kota penopangnya) diusir dari rumahnya oleh terjangan air (Budastra, 2020; Purwanto, 2020). Banyak sekali masyarakat terlantarkan oleh terjangan banjir awal tahun yang terjadi berjilid-jilid. Kemudian, durjana ini menjadi berkepanjangan dengan krisis keterbukaan dan kebebasan berpendapat yang sebenarnya dijamin melalui undang-undang. Masyarakat dikebiri dengan tagline keamanan bangsa (Sidik, S., Hasrin, A., & Fathimah, 2020). Disusul kemudian dengan segenap RUU yang kemudian mencekik para kelas pekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan atas hidupnya sendiri, juga RUU yang dapat dibilang konyol karna kehadirannya tidak begitu diperlukan untuk sebuah negara besar.

Kini, Maret 2020, pandemi tersebut menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya (Setyawati, 2020). Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain (Ulya, 2020). Ketidaksadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona di negeri Indonesia terus bertambah (Buana, 2020). Salah satunya, bisa dari ketidakpahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-

19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan program peningkatan pemahaman masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 (Sidik, S., Hasrin, A., & Fathimah, 2020).

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan melakukan observasi kepada masyarakat dengan proses wawancara mengenai bagaimana pemahaman mereka sejauh ini terhadap pandemi Covid-19 (Pratama, L. D., Lestari, W., & Astutik, 2020). Memberikan pemahaman berupa penyuluhan tentang awal mula Covid-19, cara penularan hingga cara pencegahannya. Dan memberikan contoh salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dengan praktik Pembuatan Disinfektan (Yunus, N. R., & Rezki, 2020). Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 25 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Berdasarkan rekomendasi oleh Bapak Perbekel dan Kepala Dusun Banjar Kuman Desa Pengastulan setempat guna untuk menyerahkan Surat Tugas (SATGAS) tersebut. Dari kegiatan yang saya laksanakan tak jarang warga masyarakat Banjar Kauman Desa Pengastulan mengabaikan pentingnya melakukan Pencegahan Penularan COVID-19 karena penyebaran Covid 19 di Buleleng pada Kamis, 30 April 2020 hampir semua daerah terjangkau virus corona berbagai kasus-kasus baru bermunculan sehingga sangat mengkhawatirkan kita semua. Jika kita melihat peta sebaran Covid 19 maka kecamatan Seririt telah masih zona kuning (waspada) sedangkan daerah lain yang menjadi tetangganya sudah terdampak menjadi zona merah. Maka sudah barang tentu prestasi atau anugerah ini harus dijaga dan disyukuri oleh seluruh warga masyarakat yang berada di Kecamatan Seririt tak terkecuali Banjar Kauman Desa Pengastulan yang berada di Kecamatan Seririt yang akan kita fokuskan pada rencana kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid tahun 2020.

Rencana kegiatan yang telah saya lakukan mempertimbangkan beberapa info yang saya dapatkan baik dari pemerintah daerah di Desa ataupun info penting dari website terkini dan terpercaya sebagai gerakan kepedulian saya terhadap warga masyarakat di Desa agar tetap selalu aman dan tidak terpapar melalui transmisi local saya telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Sosialisasi Dini

Dalam kegiatan ini saya telah melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar walaupun kurang maksimal karena larangan dari Perangkat Desa untuk membuat perkumpulan orang banyak atau kerumunan. Sehingga saya sendiri terkendala untuk mensukseskan kegiatan sosialisasi dini ini secara maksimal.

b. Penyemprotan Tempat-tempat Umum

Dalam kegiatan ini saya telah melakukan atau mengikuti gerakan gerakan pemerintah desa dengan melakukan penyemprotan di tempat-tempat umum utamanya tempat ibadah (masjid) dan tempat-tempat yang sering menjadi tongkrongan seperti warung-warung kopi.

c. POS Malam

Dalam kegiatan telah dilakukan oleh Pemuda Desa yang telah berjaga setiap malam dimulai dari Jam 19.00 hingga jam 03.00, adanya pos malam ini bertujuan untuk menjaga atau mengingatkan masyarakat agar tidak keluar malam di atas jam 22.00 dan mengupayakan agar selalu menggunakan masker kemanapun jika itu merupakan hal yang sangat mendesak.

d. Rumah Karantina atau Isolasi.

Kegiatan ini dikhususkan oleh Satgas Covid 19 karena kegiatan ini langsung bersinggungan / berhubungan langsung dengan warga yang diduga terjangkit covid-19 atau warga masyarakat yang tiba dari Kota/Daerah yang terdampak covid-19.

e. Bantuan Sejahtera

Kegiatan in saya laksanakan didukung oleh perkumpulan Pemuda yang saat itu sangat genjar membantu masyarakat terdampak sebut saja IRKA, organisasi yang berada di bawah naungan Banjar Dinas Kauman ini melaksanakan kegiatan Pembagian sembako (bantuan) kepada masyarakat yang terdampak dan tidak mendapatkan Sembako dari Desa ataupun BLT dari Pusat.

2. Tahap Pembuatan Vidio

Pada tahap ini saya telah melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni dengan smartphone android. Sedangkan Proses pengeditan video menggunakan aplikasi Kine Master yang sudah terinstall di Hp. Saya memilih Kine Master karena saya memahami penggunaannya dan kinerjanya tidak memberatkan smartphone. Pengambilan gambar dan pengeditan telah saya lakukan sendiri sedangkan perekaman saya telah meminta bantuan orang lain.

Adapun materi yang akan ada dalam pembuatan video merupakan gerakan pemberdayaan potensi masyarakat desa Pengastulan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng dalam pencegahan penularan COVID-19 melalui pembuatan disinfektan. Kegiatan yang telah terpaparkan dalam identifikasi diatas.

3. Tahap Penyebaran Vidio

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman youtube sesuai dengan pedoman dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid. Selain itu akan di sebarakan melalui Mensos seperti facebook, whatsapp, telegram dan lain-lain. Selain itu video tersebut akan di share melalui perangkat desa yang ada. Penyebaran video tersebut sangat di harapkan dapat bermanfaat dan menjadi edukasi untuk desa-desa yang lain dalam menghadapi pandemi ini.

4. Tahap Evaluasi

Dari video yang telah saya unggah diharapkan mendapat perhatian public sehingga diantara mereka banyak yang peduli dan tertarik memberikan masukan melalui like, unlike dan komen terlebih lagi bila dibagikan atau dishare ke media lainnya. Pada tahap ini komen yang positif atau yang negative menjadi perhatian serius dalam mengevaluasi video yang telah saya unggah dan tentunya dapat menjadi pembelajaran khusus untuk saya pribadi. Evaluasi tentang penyebaran video tersebut dari perangkat perangkat desa saya meminta opini mereka dan masukan dari masyarakat tentang konten video yang telah saya unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Banjar Kauman, Desa Pengastulan, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali

C. Manfaat Program

Adapun manfaat tentang kegiatan atau gerakan dalam mengantisipasi penyebaran COVID-19 sebagai berikut :

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat luas untuk menjaga dirinya agar tetap sehat.
2. Memberikan rasa percaya diri kepada masyarakat agar tidak menjadi paranoid saat pandemi COVID-19.
3. Dapat menjadi gambaran terhadap desa-desa lain dalam menghadapi pandemi tersebut.
4. Mensejahterakan masyarakat Desa yang kurang mampu karena terdampak Covid 19.
5. Dapat memutus mata rantai penularan Covid 19 di Desa.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Sekretaris Desa Pengastulan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan informasi tentang program Desa dalam menanggulangi pandemi Covid 19 di Desa Pengastulan Kecamatan Seririt Kab.Buleleng utamanya Banjar Kauman 2) Memberikan dukungan moril kepada saya dalam menyebarkan informasi, konten, dan pengetahuan yang positif tentang penanganan Covid 19
	b. Kepala Dusun Banjar Kauman	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengarahkan tentang apa saja yang dibutuhkan dalam program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini 2) Memberikan informasi yang berkaitan dengan data kesejahteraan penduduk
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan

		kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa
		2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19
3	Reviewer	
	Chusnul Muali, M. Pd.	1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril
		2) Memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19
4	Dokumenter	
	Mahmud Wilmar Shiddiq & beberapa anggota IRKA	Membantu merekam selama kegiatan yang akan di lakukan dalam program kerja

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berkaitan dengan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Civitas akademika Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung ke lapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka seluruh mahasiswa Universitas Nurul Jadid melakukan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di desa masing-masing selama pandemic Covid-19 dengan Tema Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini adalah “Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Produk Karya Pengabdian.”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “Pemberdayaan Potensi Desa Pengastulan Kecamatan Seririt Kabupataen Bulelelng dalam Pencegahan Penularan COVID-19 melalui Pembuatan Disinfektan” sebagai mana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan

1. Sosialisasi Dini

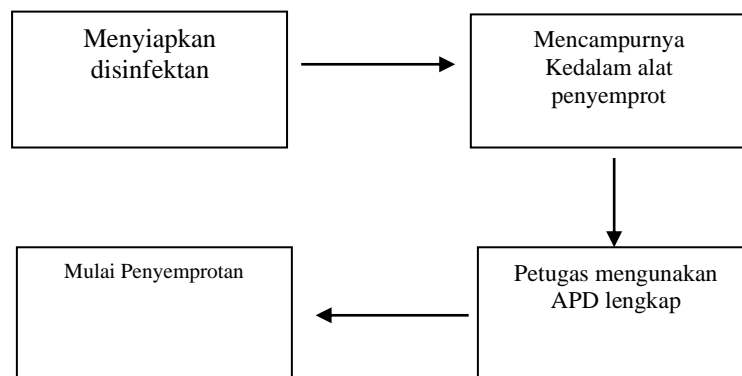
Sosialisasi dini merupakan kegiatan edukasi terhadap masyarakat sekitar agar mengetahui apa itu covid-19, Penularannya bagaimana, dan yang terpenting pencegahan yang harus dilakukan apa. Hal-hal kecil tersebut sering di sepelekan pemahaman masyarakat yang kurang tentang Covid-19 menjadi ketakutan terbesar mereka. Kami melaksanakan sosialisasi ini dengan membagi Syuting Video dalam Pembuatan Disinfektan yang bertempat di Banjar Dinas Kauman Desa Pengastulan.

2. Penyemprotan Tempat- Tempat umum

Penyemprotan tempat-tempat umum ini merupakan pelaksanaan yang di lakukan SATGAS dan relawan covid-19 dengan mendatangi tempat- tempat umum seperti tempat ibadah, Kantor Desa, Pusat Pelayanan Kesehatan hal ini

dilaksanakan dalam kurun waktu seminggu satu kali terutama menjelang Hari Raya Idul Fitri 1441 H karena banyak masyarakat yang tetap ibadah tersebut tetap steril walaupun ada Himbauan dari Pihak Takmir Masjid (Masjid Jami' As-Sholihin, Masjid Wadi, dan Masjid Taufiqurrahman) dan Kepolisian agar Melaksanakan Sholat Idul Fitri di Rumah masing-masing. Kegiatan ini berguna untuk memutus penularan covid-19, karena tempat umum sangat beresiko tinggi terhadap penularan antar seseorang.

Skema atau Protokol Penyemprotan



Peralatan dan Bahan yang kami butuhkan berupa :

- a) Alat Pelindung Diri Seadanya
- b) Disinfektan
- c) Alat Penyemprot

Selain peralatan dan Bahan faktor yang terpenting adalah SDM yang melakukan atau melaksanakan kegiatan tersebut.

3. POS Malam

POS malam merupakan penjagaan rutinitas disetiap perbatasan wilayah dalam ruang lingkup desa jadi setiap jam 20.00 warga BR. Kauman Desa pengastulan di larang keluar dari wilayah desa atau datang dari wilayah desa lain atau bahkan keluar kota. Berikut akan kami cantumkan wilayah pelaksanaan pos malam yang di lakukan secara rutin setiap malam Oleh SATGAS dan Ronda Maling.

4. Rumah Karantina

Kegiatan ini dikhususkan oleh Satgas Covid 19 karena kegiatan ini langsung bersinggungan / berhubungan langsung dengan warga yang diduga

terjangkit covid-19 atau warga masyarakat yang tiba dari Kota/Daerah yang terdampak covid-19

5. Bantuan Sejahtera

Begitu banyak dampak yang di timbulkan dari pandemi ini bukan hanya untuk pasien positif saja namun bagi perekonomian masyarakat juga menurun termasuk masyarakat BR. Kauman Desa pengastulan dengan begitu kami melakukan kegiatan dengan menyalurkan bantuan baik dari pemerintah ataupun relawan yang mau berbagi kepada orang yang tidak mampu berikut data bantuan yang telah tersalurkan kepada masyarakat Banjar Kauman Desa Pengastulan

Data Bantuan Sejahtera Banjar Dinas Kauman Desa Pengastulan :

No.	JENIS BANTUAN	NOMINAL BANTUAN	JUMLAH PENERIMA
1	Sembako Ikatan Remaja Kuman (IRKA)	Rp.53.000	37 Orang

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan mulus dan lancar. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut ;

1. Faktor Pendukung

- a.) Selama kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlangsung kami telah mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan
- b.) Selama pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari Perangkat Desa untuk melakukan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).
- c.) Mendapatkan mitra yang sangat kooperatif berkerja sama dengan SATGAS yang mendampingi setiap kegiatan.
- d.) Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa masing masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-

jauh untuk melakukan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

- e.) Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa masing masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa yang telah kita kenal.
 - f.) Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan berbagai pihak yang berkompeten terutama Pemuda Kauman.
2. Faktor Penghambat
- a.) Adanya ketidakserasian pemikiran tentang apa yang harus dilakukan sehingga seringkali ada pihak yang kemudian hanya menolak namun tidak memberikan solusi.
 - b.) Dana operasional yang didapatkan serasa masih kurang, karena kegiatan kita tidak hanya turun ke lapangan namun juga berbasis online.
 - c.) Selama pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikan himbauan dari kami.
 - d.) Kurangnya wawasan masyarakat sehingga seringkali apa yang menjadi niat baik dari kami ditolak mentah-mentah dan dispelekan oleh beberapa masyarakat.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi maka kita tidak akan pernah tau apa yang harus dibenahi.

BAB IV

PENUTUP

Dari hasil kegiatan program Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Pemberdayaan Potensi masyarakat Desa Pengastulan Kecamatab Seririt Kabupaten Buleleng dalam Pencegahan Penularan COVID-19 melalui pembuatan Disinfektan” dapat disimpulkan gerakan-gerakan yang di lakukan dari sosialisasi dini yaitu pembuatan disinfektan secara daring (online), penyemprotan, pos malam, rumah karantina, dan bantuan sejahtera dapat memutus rantai penularan covid-19 dan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap covid-19, mengurangi beban perekonomian mereka selama pandemi yang sedang terjadi tidak hanya itu saja ketakutan dalam diri mereka berkurang sehingga mereka merasa aman tanpa rasa takut covid-19 yang mencekam masyarakat sudah tahu harus melakukan apa dalam menghadapi covid-19 kita hanya butuh kerja sama dari setiap elemen yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 217–226.
- Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial untuk Penanganannya: Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, 21(1), 48–57.
- Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130–139.
- Pratama, L. D., Lestari, W., & Astutik, I. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Edutainment Di Tengah Pandemi Covid-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 413–423.
- Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 207–214.
- Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana bagi Masyarakat yang beraktifitas di Luar Rumah Saat Terjadinya Pandemi Covid-19. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 8(2), 135.
- Sidik, S., Hasrin, A., & Fathimah, S. (2020). Analisis Dampak Kebijakan Pembatasan Waktu Operasional Pasar Di Kabupaten Minahasa Akibat Penanggulangan Covid-19. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3).
- Ulya, H. N. M. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 3(1), 80–109.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM : Pemberdayaan Potensi Masyarakat Desa Pengastulan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng dalam Pencegahan Penularan COVID-19 melalui Pembuatan Disinfektan

Lokasi : Banjar Dinas kauamn Desa Pengastulan Kecamatan Seririt kabupaten Buleleng

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup jelas,

			dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatannya dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindak lanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selanjutnya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial,

			pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.
--	--	--	---

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer



CHUSNUL MUALI, M. Pd,

Lampiran_

Bantuan Sembako (IRKA)



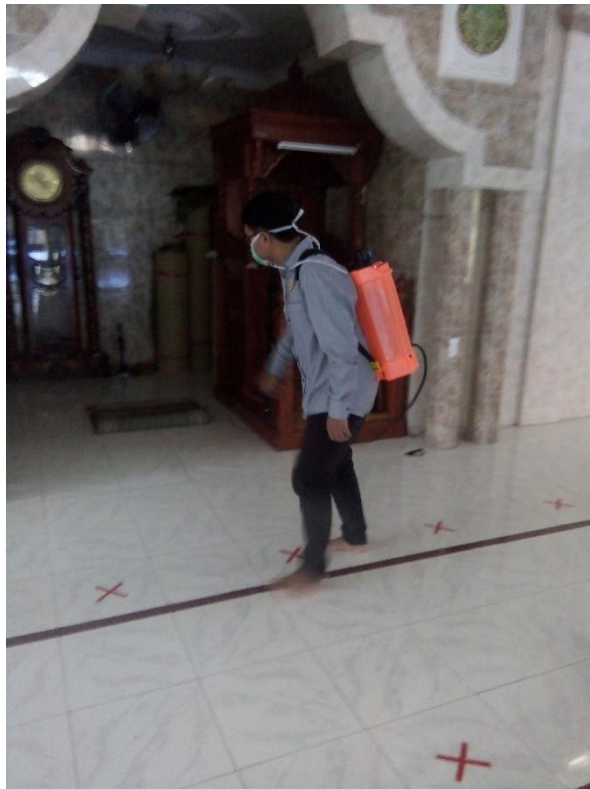
Pembagian Masker oleh Remaja IRKA



Penyemprotan Disinfektan di Masing-Masing Banjar



Penyemprotan Disinfektan di Tempat Ibadah (Masjid)



Penyemprotan Disinfektan di Aula Masjid (Umum)



KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/041/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

AINOL YAQIN S.E.I, M.E

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/041/A.4/03.2020 tanggal 20
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

AINOL YAQIN S.E.I, M.E